

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta era globalisasi menuntut tenaga pendidik dapat mengikuti semua perkembangan saat ini dan masa yang akan datang agar dapat menunjang profesi serta keahlian sehingga kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah diprogramkan dan tetap menyesuaikannya dengan perkembangan di tengah-tengah masyarakat. Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat maka tenaga pendidik perlu antisipasi dalam memberikan materi pelajaran agar dapat mengaitkan materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan zaman untuk menjawab arus globalisasi yang berkontribusi pada pembangunan kesejahteraan sosial (Depdiknas, 2002).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan efektifitas belajar peserta didik dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran secara umum adalah sebagai alat bantu proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isi pelajaran (Hamalik,2006).

Dalam proses belajar mengajar, tenaga pendidik harus mampu menciptakan dan mengelola suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan tenaga pendidik dapat juga memilih media yang akan digunakan yaitu harus sesuai dan tepat untuk setiap materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik agar dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media video interaktif merupakan salah satu media terbaru dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media pembelajaran interaktif yang dimaksudkan adalah berbentuk video karena memiliki unsur audio-visual yang didalamnya terdapat video pembelajaran dan dirancang dengan melibatkan respon pemakai secara aktif. Video Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (Compact Disk) dengan tujuan aplikasi interaktif didalamnya (Wahyudi, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis dengan siswa pada bulan April 2014 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mereka mendapat kesulitan dalam memahami dan mencerna materi pelajaran ketika proses pembelajaran kompetensi dasar mengolah stock, soup, dan sauce karena selain waktu yang cukup lama dan media yang digunakan hanya berupa tampilan power point yang menampilkan alat dan bahan praktek hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Pada dasarnya siswa akan lebih efektif dan lebih tertarik jika dalam proses pembelajaran kompetensi dasar mengolah stock, soup, dan sauce menggunakan media yang menarik seperti media video interaktif agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Dapat dilihat pada hasil belajar kompetensi dasar mengolah stock, soup, dan sauce mendapatkan hasil yang rendah dan bahkan terdapat siswa yang tidak tuntas karena nilai mereka di bawah KKM (72). Kelas XI Tata Boga¹ dengan jumlah siswa 22 orang, terdapat 31.8% jumlah siswa yang mendapatkan nilai terendah, dari kelas XI Tata Boga² dengan jumlah siswa 20 orang terdapat 55% jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah. (Sumber: SMK Negeri 3 Tebing Tinggi 2012).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mengolah Stock Dan Soup Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video interaktif (kelas eksperimen) mengolah stock dan soup?
3. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan (kelas kontrol) media video interaktif mengolah stock dan soup?
4. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video interaktif terhadap hasil belajar mengolah stock dan soup?
5. Faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar mengolah stock dan soup?

6. Bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa kelas kontrol pada mata pelajaran mengolah stock, soup, dan sauce?
7. Bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran mengolah stock dan soup?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media video interaktif (kelas kontrol) mengolah stock dan soup.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video interaktif (kelas eksperimen) mengolah stock dan soup.
3. Pengaruh media pembelajaran video interaktif terhadap hasil belajar siswa mengolah stock dan soup.
4. Siswa yang diteliti adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media video interaktif (kelas kontrol) mengolah stock dan soup?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media video interaktif (kelas eksperimen) mengolah stock dan soup?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video interaktif terhadap hasil belajar mengolah stock dan soup?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media video interaktif (kelas kontrol) mengolah stock dan soup.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video interaktif (kelas eksperimen) mengolah stock dan soup.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video interkatif terhadap hasil belajar mengolah stock dan soup.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dan memiliki manfaat bagi dunia pendidikan antara lain dapat menambah khasanah yang berkaitan dengan media pembelajaran pada kompetensi dasar mengolah stock soup, dan sauce di SMK, serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan juga dapat digunakan sebagai bahan pembanding atau teori untuk lanjutan penelitian yang relevan dan dapat memperluas wawasan penulis tentang penelitian pendidikan.